

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, aktivitas bisnis di Indonesia akan semakin berkembang pesat diiringi dengan perkembangan zaman. Banyak kegiatan usaha yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terlebih lagi kebutuhan primer. Setiap masyarakat pun akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan melalui aktivitas bisnisnya. Hal ini terlihat dari adanya persaingan dan perkembangan yang ketat mulai dari dunia perdagangan hingga perindustrian. Dengan adanya persaingan tersebut, setiap perusahaan akan melakukan pengendalian internal yang baik guna memaksimalkan laba dan mencegah kerugian.

Persaingan dalam dunia usaha akan terus ada sehingga setiap perusahaan harus mampu memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya agar bisa efektif dan efisien. Efektif disini adalah pencapaian tujuan atau target dalam batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya tanpa memperdulikan biaya yang sudah dikeluarkan, sedangkan efisien adalah pencapaian target dengan menggunakan *input* atau biaya yang sama untuk menghasilkan *output* atau hasil yang lebih besar. Salah satu unsur yang paling berpengaruh pada dunia usaha adalah persediaan. Persediaan adalah aset lancar yang disimpan dan nantinya akan menghasilkan kas ketika ada transaksi

penjualan yang akan menyebabkan suatu kegiatan operasional. Tanpa adanya persediaan, perusahaan dagang tidak dapat melakukan kegiatan penjualan sehingga hal ini juga akan menghambat tujuan dan keberlangsungan suatu kegiatan usaha dalam perusahaan.

Perusahaan dibedakan menjadi 5 jenis berdasarkan lapangan usahanya. Diantaranya yaitu perusahaan industry, perusahaan ekstraktif, perusahaan jasa, perusahaan agraris dan perusahaan dagang. Perusahaan Industry adalah perusahaan yang mengelola bahan baku yang tersedia menjadi barang jadi atau setengah jadi sebelum dipasarkan ke masyarakat luas. Perusahaan Ekstraktif adalah perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan kekayaan alam yang nantinya akan dimanfaatkan dan dijual kembali kepada konsumen atau distributor yang membutuhkan. Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang menawarkan beberapa jasa kepada masyarakat. Perusahaan Agraris adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan sumber daya alam. Berbeda dengan perusahaan ekstraktif yang identik dengan bidang pengambilan kekayaan alam, perusahaan agraris menggunakan pengolahan sumber daya alam untuk menghasilkan nilai ekonomi. Sedangkan Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang membeli barang jadi dari pemasok atau *supplier* kemudian di jual kembali ke konsumen tanpa melalui proses produksi atau merubah wujud barang tersebut kecuali dengan persetujuan pemilik merek.

Persediaan merupakan salah satu faktor dalam perusahaan yang mempengaruhi penjualan atau bisa juga disebut sebagai sumber utama pendapatan

perusahaan. Persediaan barang dagang umumnya terdiri dari beberapa jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak, sehingga rentan terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kadaluarsa, kelebihan maupun kekurangan persediaan. Menurut Syakur (2015:140), persediaan meliputi segala macam barang yang menjadi objek pokok aktivitas perusahaan yang tersedia untuk diolah dalam proses produksi atau dijual kembali kepada masyarakat. Sedangkan Menurut Kieso, Weygand, Warfield (2008:402) dalam Amanda, Sondakh, Tangkuman (2015) persediaan (*inventory*) adalah aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali dalam kegiatan operasi atau akan digunakan maupun dikonsumsi untuk membuat barang yang nantinya akan diperjualbelikan.

Pengendalian internal di dalam perusahaan diperlukan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang ada di dalamnya sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya bisa tercapai. Menurut Romney dan Steinbart (2015:216) dalam Unas dan Warongan (2019), Pengendalian internal adalah suatu proses atau langkah yang di terapkan untuk memberikan jaminan yang memenuhi dari pengendalian internal, diantaranya menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada.

CV Yusuf Adi Prima merupakan salah satu perusahaan dagang di Yogyakarta yang menjual beberapa kebutuhan rumah tangga mulai dari sabun, sampo, makanan hingga obat-obatan dalam jumlah grosir kepada toko-toko kecil atau swalayan di sekitarnya. CV yang beralamat di Jalan Keloran RT 004, Dongkelan, Kauman, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini didirikan oleh Bapak Hendri Sukendro bersama istrinya yaitu Ibu Esther pada tahun 2017 akhir bulan. Hingga saat ini, CV Yusuf Adi Prima ini memiliki karyawan berjumlah 35 orang yang turut membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan usaha yang dijalankan diawali dari mengambil persediaan dari beberapa pemasok yang telah dipilih dan sesuai dengan kriteria, menunggu pengiriman persediaan dari pemasok, menyimpan persediaan di gudang dan mendistribusikannya atau menjual kembali kepada konsumen.

Karena banyaknya persediaan barang, CV Yusuf Adi Prima ini memerlukan tempat penyimpanan yang luas untuk menyimpan berbagai macam persediaan nya. Baik persediaan jenis makanan, minuman, hingga obat-obatan. Tempat penyimpanan yang luas serta bersih juga akan berpengaruh baik ke perusahaan dalam hal persediaan nya. Persediaan akan tetap dalam kondisi yang baik, tersegel, dan tidak rusak jika ada tempat penyimpanan yang memadai. Namun sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki tempat penyimpanan persediaan atau gudang yang luas, persediaan bisa saja mengalami kerusakan dan hal ini juga akan berpengaruh buruk

karena perusahaan akan mendapatkan retur dari pelanggannya. Tidak hanya itu, pelanggan bisa memberikan *feedback* yang buruk juga kepada perusahaan.

Banyaknya permintaan dari konsumen menyebabkan perusahaan harus mempunyai stok persediaan yang banyak. Pengadaan persediaan dalam sebuah perusahaan dilakukan dengan pembelian dalam jumlah yang besar, karena hal itu dinilai relatif lebih menguntungkan. Biasanya perusahaan akan mendapatkan potongan harga pembelian, biaya pengiriman per unit yang lebih murah atau bahkan ada gratis pengiriman dan penghematan dalam biaya lainnya yang mungkin juga diperoleh. Selain itu, tak jarang ada beberapa pemasok yang memberikan hadiah atau bonus jika penjualan perusahaan mencapai target setiap bulannya.

Persediaan yang tersimpan di gudang sangat rentan mengalami kerusakan, penumpukan barang atau bahkan salah dalam pencatatan jumlahnya. Maka dari itu diperlukan pengendalian internal yang harus bisa menjaga aktiva perusahaan ini agar tidak mengalami kesalahan pencatatan atau kesalahan lainnya yang akan berdampak buruk bagi perusahaan. Pengendalian internal ini penting karena setiap perusahaan pasti akan menjaga hartanya dan ingin menghindari berbagai ancaman yang akan mengganggu tercapainya tujuan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti mereplikasi jurnal utama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amanda, Sondakh & Tangkuman (2015) dengan judul Analisis Efektifitas sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Grand Hardware Manado. Penulis memilih pengendalian internal atas persediaan barang

dagang dengan objek pada CV Yusuf Adi Prima Yogyakarta pada periode yaitu tahun 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Persediaan merupakan salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh bagi perusahaan sehingga hal ini menjadi penting. Maka dari itu, persediaan harus bisa dikelola dengan efektif dan efisien agar bisa mencapai keuntungan yang maksimal dan menghindari kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut: Apakah pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV Yusuf Adi Prima sudah berjalan dengan efektif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Yusuf Adi Prima Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pemaparan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah kontribusi pengetahuan serta wawasan dalam bidang ilmu akuntansi khususnya *auditing*

mengenai bagaimana pengendalian internal terhadap persediaan yang lebih efektif.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan penulis untuk belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuannya terkhusus dalam bidang *auditing*.

### b. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pengendalian internal terhadap persediaan yang selama ini telah dijalankan dan memberikan saran dan rekomendasi mengenai pengendalian internal terhadap persediaan yang lebih efektif dan efisien.

### c. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk referensi kepustakaan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya pada program studi Bisnis dan Ekonomika pada jurusan Akuntansi.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang dan alasan peneliti memilih topik penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang menjadi dasar penelitian. Teori ini menguraikan secara rinci mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan pengendalian internal dan persediaan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini beserta objek, atau subyek yang akan diteliti, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

### **BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai informasi dan gambaran umum perusahaan yang diteliti, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugasnya. Pada bab ini juga membahas lebih rinci mengenai analisis yang dihasilkan serta pembahasannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan mengenai pengendalian internal pada siklus persediaan di CV Yusuf Adi Prima Yogyakarta. Selain itu juga berisi kekurangan yang ada di penelitian ini dan



saran yang diberikan untuk CV Yusuf Adi Prima Yogyakarta beserta peneliti selanjutnya.

